

PERTEMUAN 12

MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

1. Pengertian Asuransi dan Usaha Asuransi

Pengertian Asuransi

Asuransi adalah suatu bentuk perlindungan finansial terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi di masa depan. Dalam asuransi, pihak yang diasuransikan membayar sejumlah uang (premi) kepada perusahaan asuransi, yang bertujuan untuk memberikan ganti rugi apabila terjadi kerugian atau kejadian yang telah ditentukan dalam polis asuransi.

Prinsip Dasar Asuransi:

1. Risiko Bersama: Asuransi memungkinkan individu atau entitas untuk berbagi risiko yang tidak dapat diprediksi. Setiap pihak yang bergabung dalam suatu polis asuransi akan saling membantu menanggung beban finansial apabila terjadi risiko.
2. Tabungan Risiko: Melalui premi yang dibayarkan secara rutin, perusahaan asuransi mengumpulkan dana yang digunakan untuk membayar klaim yang terjadi.
3. Transfer Risiko: Asuransi berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer risiko dari individu atau perusahaan kepada perusahaan asuransi. Hal ini mengurangi beban finansial ketika terjadi peristiwa yang tidak terduga.

Jenis-Jenis Asuransi

- Asuransi Jiwa: Memberikan perlindungan terhadap risiko kematian, atau dapat juga mencakup manfaat tunai ketika seseorang mencapai usia tertentu.
- Asuransi Kesehatan: Menanggung biaya perawatan medis, baik rawat jalan maupun rawat inap.
- Asuransi Kerugian: Menanggung kerugian atau kerusakan properti, seperti asuransi kendaraan, rumah, atau barang berharga lainnya.

Usaha Asuransi

Perusahaan asuransi bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui premi dan kemudian mengelola dana tersebut untuk membayar klaim yang timbul. Usaha asuransi melibatkan berbagai proses, antara lain:

1. Penilaian Risiko: Perusahaan asuransi melakukan analisis untuk mengukur seberapa besar risiko yang akan ditanggung.
2. Pengelolaan Dana: Mengelola dana yang dihimpun dari premi untuk menjamin kelangsungan pembayaran klaim.
3. Pembayaran Klaim: Membayar klaim yang diajukan oleh nasabah berdasarkan ketentuan dalam polis asuransi.

2. Manfaat dan Biaya Asuransi

Manfaat Asuransi

1. **Perlindungan Finansial:** Memberikan perlindungan finansial dari kerugian yang timbul akibat peristiwa tak terduga seperti kecelakaan, kematian, atau bencana alam.
2. **Mengelola Risiko Secara Kolektif:** Risiko dibagi antara banyak pihak yang berpartisipasi dalam polis asuransi, mengurangi beban individu.
3. **Menambah Rasa Aman:** Memberikan rasa aman kepada individu atau keluarga, karena memiliki jaminan perlindungan di masa depan.
4. **Pengelolaan Aset:** Dalam asuransi jiwa atau kesehatan, ada elemen tabungan atau investasi yang bisa memberikan manfaat keuangan jangka panjang.

Biaya Asuransi

Biaya asuransi terdiri dari beberapa komponen:

- **Premi:** Uang yang dibayarkan kepada perusahaan asuransi dalam bentuk bulanan, tahunan, atau sesuai ketentuan polis.
- **Biaya Administrasi:** Biaya yang dikenakan untuk pengelolaan polis, klaim, dan prosedur administratif lainnya.
- **Biaya Akuisisi:** Biaya yang dikeluarkan perusahaan asuransi untuk mendapatkan pelanggan baru, termasuk komisi agen atau biaya promosi.

3. Premi Asuransi dan Transfer Risiko

Premi Asuransi

Premi adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh pemegang polis kepada perusahaan asuransi sebagai imbalan atas perlindungan yang diberikan. Premi ini bervariasi tergantung pada:

1. **Jenis Asuransi:** Asuransi jiwa, asuransi kesehatan, atau asuransi kendaraan memiliki premi yang berbeda.
2. **Risiko yang Ditanggung:** Semakin besar risiko yang diasuransikan, semakin besar pula premi yang dibayar.
3. **Faktor Demografis:** Usia, jenis kelamin, riwayat kesehatan, dan gaya hidup berpengaruh terhadap besar premi.
4. **Masa Pertanggungan:** Semakin lama masa pertanggungan, semakin besar premi yang dikenakan.

Transfer Risiko

Asuransi adalah cara untuk mentransfer risiko dari individu atau perusahaan kepada perusahaan asuransi. Pemegang polis mengalihkan sebagian risiko finansial yang dapat menimbulkan kerugian besar kepada perusahaan asuransi dengan cara membayar premi. Dengan demikian,

pemegang polis akan mendapatkan perlindungan tanpa harus menanggung seluruh kerugian yang terjadi.

4. Potret Bisnis Asuransi di Indonesia

Sejarah dan Perkembangan

Industri asuransi di Indonesia dimulai sejak awal abad ke-20, dengan berdirinya perusahaan asuransi pertama yang menawarkan perlindungan kepada masyarakat Indonesia. Dalam beberapa dekade terakhir, sektor asuransi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat, didorong oleh peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan asuransi.

Peta Pasar Asuransi di Indonesia

Pasar asuransi di Indonesia terbagi menjadi dua kategori utama:

1. Asuransi Jiwa: Menjamin perlindungan terhadap kehidupan dan kesejahteraan keluarga.
2. Asuransi Umum: Menjamin perlindungan terhadap berbagai risiko seperti kerugian properti dan kendaraan.

Tantangan dan Peluang

- Adopsi Teknologi: Digitalisasi membuka peluang bagi perusahaan asuransi untuk menjangkau lebih banyak pelanggan dengan biaya yang lebih rendah.
- Regulasi Pemerintah: Perubahan regulasi dapat mempengaruhi cara perusahaan asuransi beroperasi, tetapi juga menciptakan peluang untuk memperkenalkan produk asuransi baru.

6. Urgensi Manajemen Risiko Asuransi

Peran Manajemen Risiko dalam Perusahaan Asuransi

Manajemen risiko di perusahaan asuransi bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi keuangan perusahaan. Langkah-langkah manajemen risiko yang penting adalah:

1. Identifikasi Risiko: Memahami jenis-jenis risiko yang dapat muncul.
2. Evaluasi Risiko: Menilai seberapa besar dampak dan kemungkinan terjadinya risiko tersebut.
3. Mitigasi Risiko: Mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak risiko, seperti menggunakan reasuransi atau meningkatkan cadangan finansial.

Strategi Mitigasi Risiko dalam Asuransi

- Diversifikasi: Perusahaan asuransi dapat memitigasi risiko dengan menawarkan berbagai jenis produk asuransi untuk menyebar risiko.

- Reasuransi: Mengalihkan sebagian risiko kepada perusahaan reasuransi sebagai bentuk perlindungan tambahan.
- Pencadangan Dana: Menyisihkan dana cadangan untuk memenuhi klaim yang mungkin timbul di masa depan.